

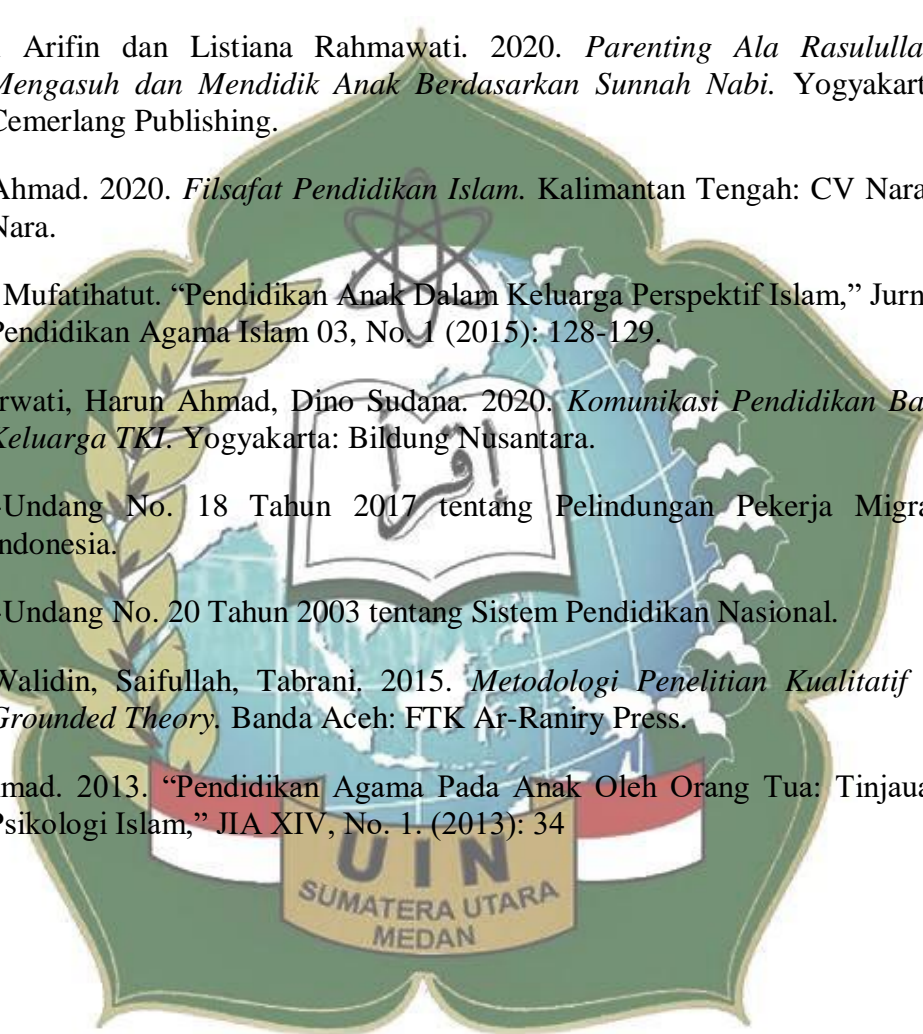
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah B. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauuddin University Press.
- Abdussalam, Suroso. 2011. *Sistem Pendidikan Islam*. Surabaya: Sukses Publishing.
- Abdurrahman, "Kesadaran Beragama Pada Anak," *Al-Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, No. 1 (2019): 56-68
- Adharinalti. 2012. *Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Irreguler di Luar Negeri*. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol 1 No 1.
- Adnan. Mohammad. 2018. "Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol 4 No 1. 2018: 70-71.
- Afriadi. 2010. *Kehidupan Janda di Desa Kampar Ditinjau dari Hukum Islam*. Riau: Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim.
- Ahmadi, Abu. Salimi, Noor. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali. Muhammad. 2020. *Fiqih Munakahat*. Lampung: Laduny Alifatama.
- Aisyah Nur Atika, dkk. 2019. "Enam Metode Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Soft Skills di Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol 20 No 1. (2019): 24.
- Ali Musabih, Ahmad. 2020. *Smart Islamic Parenting: Mendidik dan Mencetak Buah Hati ala Nabi*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Ali. Muhammad. 2020. *Fiqih Munakahat*. Lampung: Laduny Alifatama.
- Al Maragi. Ahmad Mustafa. 1992. *Terjemah Tafsir Al Maragi 14* terjemahan Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Al-Maragi. Ahmad Mustafa. 1992. *Terjemah Tafsir Al Maragi 21* terjemahan Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: CV Toha Putra Semarang.
- Al-Maraghiy. Syaikh Ahmad Mushthafa. 1989. *Tafsir Al-Maraghiy Juz XXVII* terjemahan Hery Noor Aly dkk. Semarang: Tohaputra Semarang.

- Al Rasyidin. 2016. *Falsafah Pendidikan Islami: Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tradisi Islam Madani*. Medan: Perdana Publishing.
- Asari. Hasan. 2012. *Nukilan Pemikiran Islam Klasik: Gagasan Pendidikan Abu Hamid Al-Ghazali*. Medan: IAIN Press.
- Asari, Hasan. 2014. Shahih Muslim, jilid 1. *Hadis-Hadis Pendidikan: Sebuah Penelusuran Akar-Akar Pendidikan Islam*. Medan: Citapustaka Media
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud Ali, Mohammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daulay. Haidar Putra., Pasa. Nurgaya. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah: Kajian dari Zaman Pertumbuhan Sampai Kebangkitan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Djunaidi Ghony, Sri Wahyuni, Fauzan Almanshur. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamka. 1985. *Tafsir Al Ahzar Juzu' XXVIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hajar, al-Asqalani., Ibnu . 2008. *Fathul Barri* (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari). Terj. Amiruddin, Jilid XXIII, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Haryono Sirait. Irwan. "Wawasan Pendidikan Islam Mengenai Akidah Ibadah dan Akhlak," *Jurnal Idrak* 2, No. 1 (2019): 213
- Herlambang, Saifuddin. Hamidun. 2018. *Tafsir Pendidikan Cak Nur: Analisis Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pendidikan Islam*. Kalimantan Barat: Ayunindiya.
- Hernawati, Erna. Ramdani, Agus (ed). 2012. *Pendidikan Keorangtwaan*. Bandung: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Bandung.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hilmi. Ahmad. 2019. *Adzan, Hanya Sebagai Penanda Waktu Shalat?*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.

- Indah Pratiwi. Nuning. "Penggunaan Media *Video Call* dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No. 1 (2017): 207, 209.
- Indrawan, Irjus., Wijoyo, Hadion. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Banyumas: Pena Persada.
- Isnawati. 2018. *Istri Bekerja Mencari Nafkah?*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Maknun, Djohar. dkk. 2018. *Sukses Mendidik Anak di Abad 21*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mardani. 2016. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mardianto. 2002. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Medan: IAIN Press.
- Maulidia, Rahma. "Problem Malas Belajar Pada Remaja (Sebuah Analisis Psikologis)," *Jurnal Tsaqaf* 3, No. 2 (2020): 135.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muksin, N. Nurani., Shabana, A., Tohari, Moh. A. 2019. Pola Komunikasi Berbasis Mobile Phone Pekerja Migran Indonesia di Penang dengan Keluarga. *Jurnal Perspektif Komunikasi*. Vol 1 No 1.
- Nata, Abuddin. 2013. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi. 2019. "Pendidikan Keluarga Perspektif Nabi Muhammad SAW." *Insania*. Vol 24 No 1. 2019, h. 22.
- Nurmayani, "Pentingnya Pendidikan Agama Bagi Remaja," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 19, No. 74 (2013): 70, 77.
- Rahmi, Aulia. "Pendidikan Agama Bagi Anak Dalam Keluarga Di Gampong Aneuk Galong Baro, Aceh Besar," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 04, No. 1 (2018): 133-134.
- Salim. Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Siregar, Abu Bakar Adnan., dkk. "Peran Pendidikan Islam dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membangun Masyarakat yang Baik," *Ittihad Jurnal Pendidikan* 3, No.1 (2019): 1-104.
- Siswanto. 2015. *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Syafaruddin. dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syamsul Arifin dan Listiana Rahmawati. 2020. *Parenting Ala Rasulullah: Mengasuh dan Mendidik Anak Berdasarkan Sunnah Nabi*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Syar'i, Ahmad. 2020. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalimantan Tengah: CV Narasi Nara.
- Taubah, Mufatihatus. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, No. 1 (2015): 128-129.
- Titik Purwati, Harun Ahmad, Dino Sudana. 2020. *Komunikasi Pendidikan Bagi Keluarga TKI*. Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warul Walidin, Saifullah, Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Yani.Ahmad. 2013. "Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orang Tua: Tinjauan Psikologi Islam," *JIA XIV*, No. 1. (2013): 34



## LAMPIRAN

### A. Lampiran I

#### Pedoman Observasi

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pola Asuh Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga a. Otoriter b. Demokrasi c. Permisif/Bebas			
2	Metode Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga a. Pembiasaan b. Keteladanan c. Nasihat			
3	Subjek Pengajar a. Orang Tua (Ayah dan Ibu) b. Nenek c. Guru			
4	Pengawasan Pendidikan Agama Anak a. Pengawasan secara langsung b. Pengawasan secara tidak langsung 1. Guru ngaji 2. MDA 3. Kakek dan Nenek 4. Uwak			
5	Problem Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga a. Faktor internal b. Faktor eksternal			

## B. Lampiran II

### Pedoman Wawancara Orang Tua/Pekerja Migran Indonesia

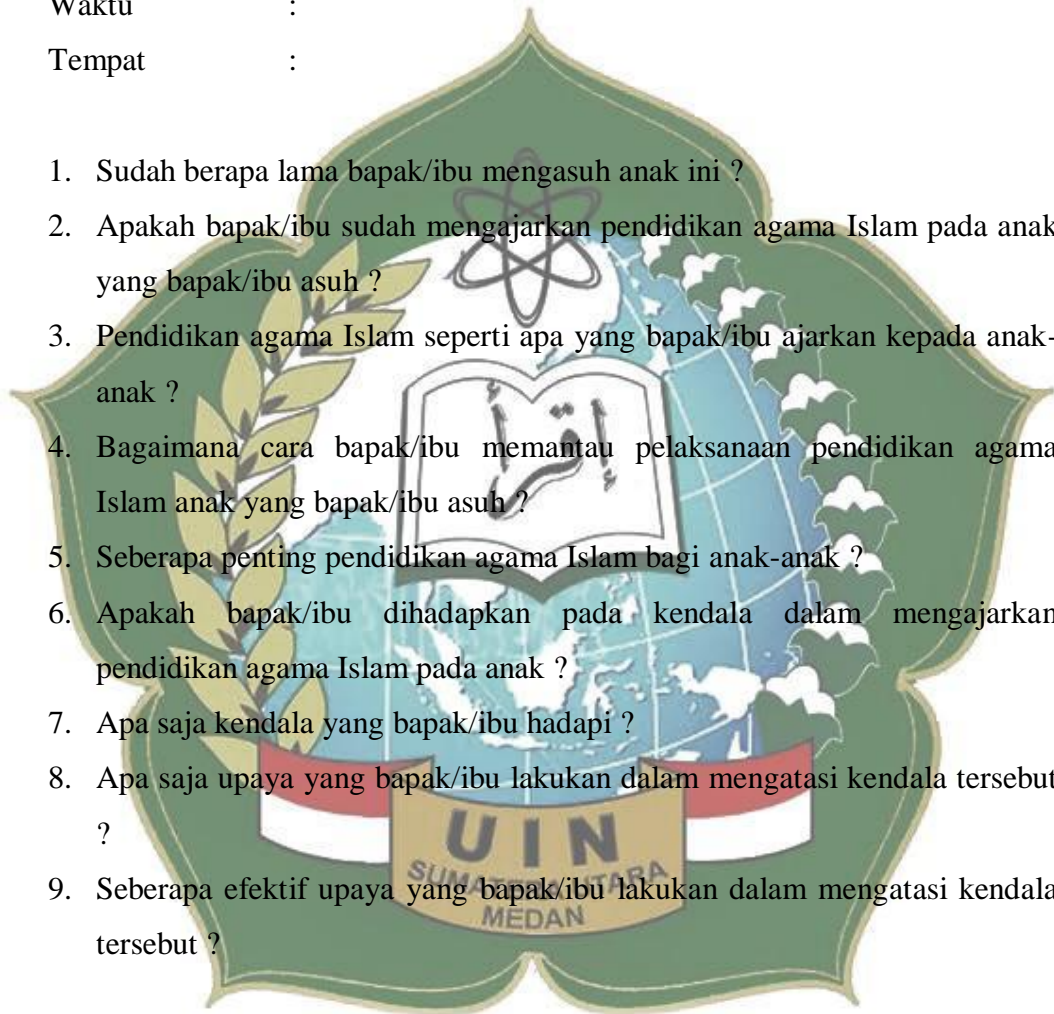
Nama :  
 Usia :  
 Pekerjaan :  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Tempat :

1. Apakah benar ibu bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?
2. Sudah berapa lama ibu menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?
3. Apa jenis pekerjaan yang ibu jalani selama menjadi Pekerja Migran Indonesia?
4. Hal apa yang mendorong ibu untuk bekerja sebagai pekerja Migran Indonesia (PMI) ?
5. Benarkah pendapatan ibu sebagai PMI dikirimkan ke kampung halaman untuk biaya pendidikan anak-anak ?
6. Apakah ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ?
7. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak ?
8. Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu yang tinggal di kampung halaman ?
9. Siapa yang ibu percayakan untuk memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu di kampung halaman?
10. Sepengetahuan ibu berdasarkan pada informasi yang disampaikan dari kampung, apakah terdapat kendala atau hambatan pada anak-anak ibu saat belajar pendidikan agama Islam ?
11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anak ibu ?
12. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?
13. Seberapa efektif upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut

### Pedoman Wawancara Keluarga Asuh

Nama :  
 Usia :  
 Pekerjaan :  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Tempat :

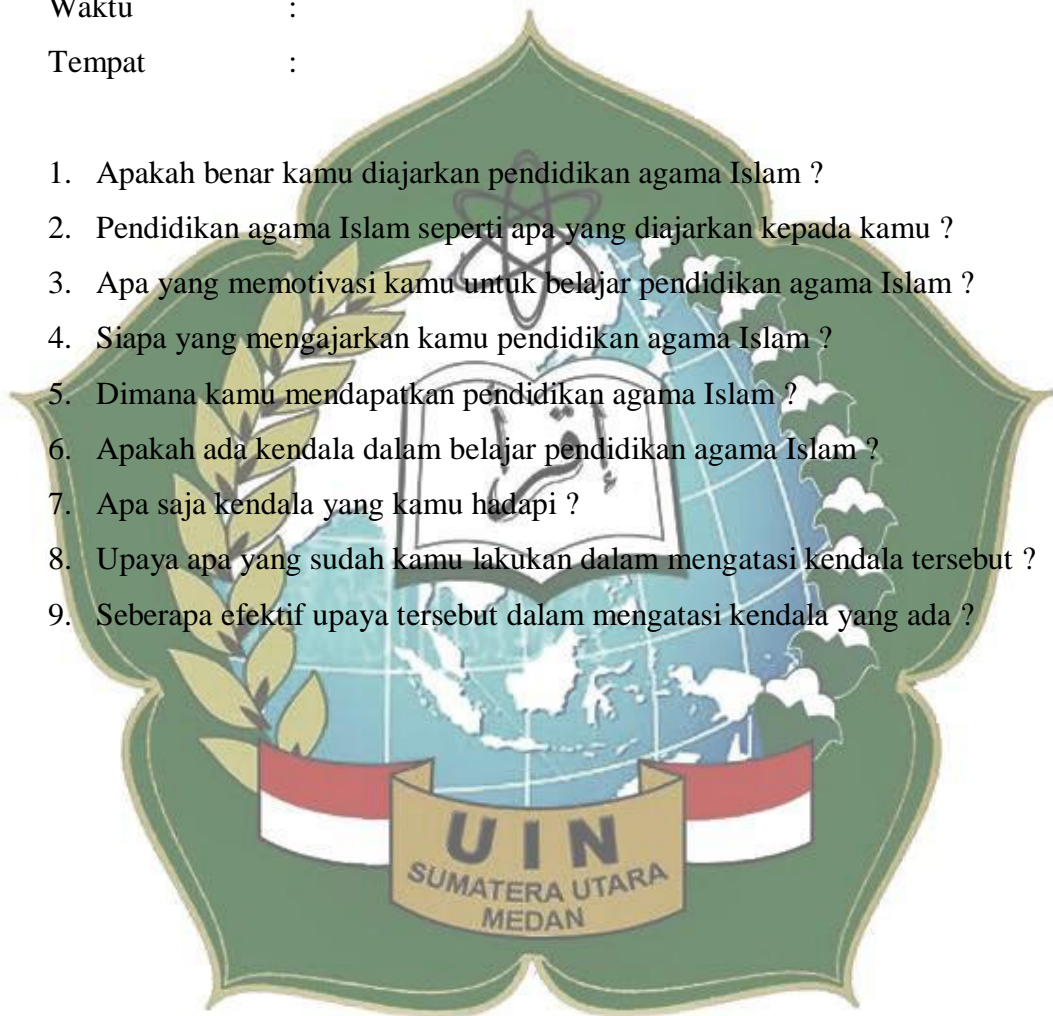
1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengasuh anak ini ?
2. Apakah bapak/ibu sudah mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak yang bapak/ibu asuh ?
3. Pendidikan agama Islam seperti apa yang bapak/ibu ajarkan kepada anak-anak ?
4. Bagaimana cara bapak/ibu memantau pelaksanaan pendidikan agama Islam anak yang bapak/ibu asuh ?
5. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak-anak ?
6. Apakah bapak/ibu dihadapkan pada kendala dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak ?
7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ?
8. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?
9. Seberapa efektif upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?



### Pedoman Wawancara Anak Keluarga Pekerja Migran

Nama :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Tempat :

1. Apakah benar kamu diajarkan pendidikan agama Islam ?
2. Pendidikan agama Islam seperti apa yang diajarkan kepada kamu ?
3. Apa yang memotivasi kamu untuk belajar pendidikan agama Islam ?
4. Siapa yang mengajarkan kamu pendidikan agama Islam ?
5. Dimana kamu mendapatkan pendidikan agama Islam ?
6. Apakah ada kendala dalam belajar pendidikan agama Islam ?
7. Apa saja kendala yang kamu hadapi ?
8. Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?
9. Seberapa efektif upaya tersebut dalam mengatasi kendala yang ada ?

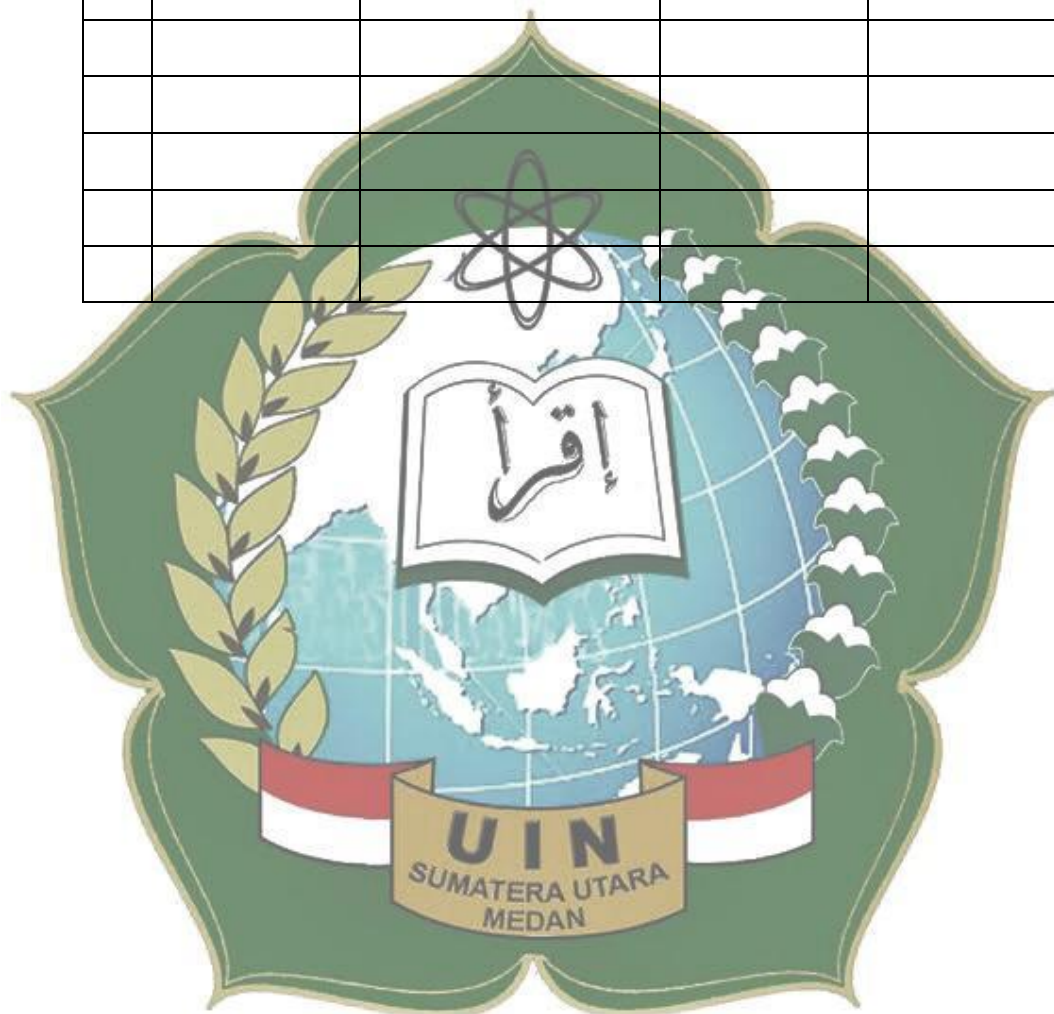




### C. Lampiran III

#### Pedoman Dokumentasi

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Tanggal Pencatatan	Jam Pencatatan



## D. Lampiran IV

## Hasil Observasi Penelitian

## Keluarga Ibu Maimunah

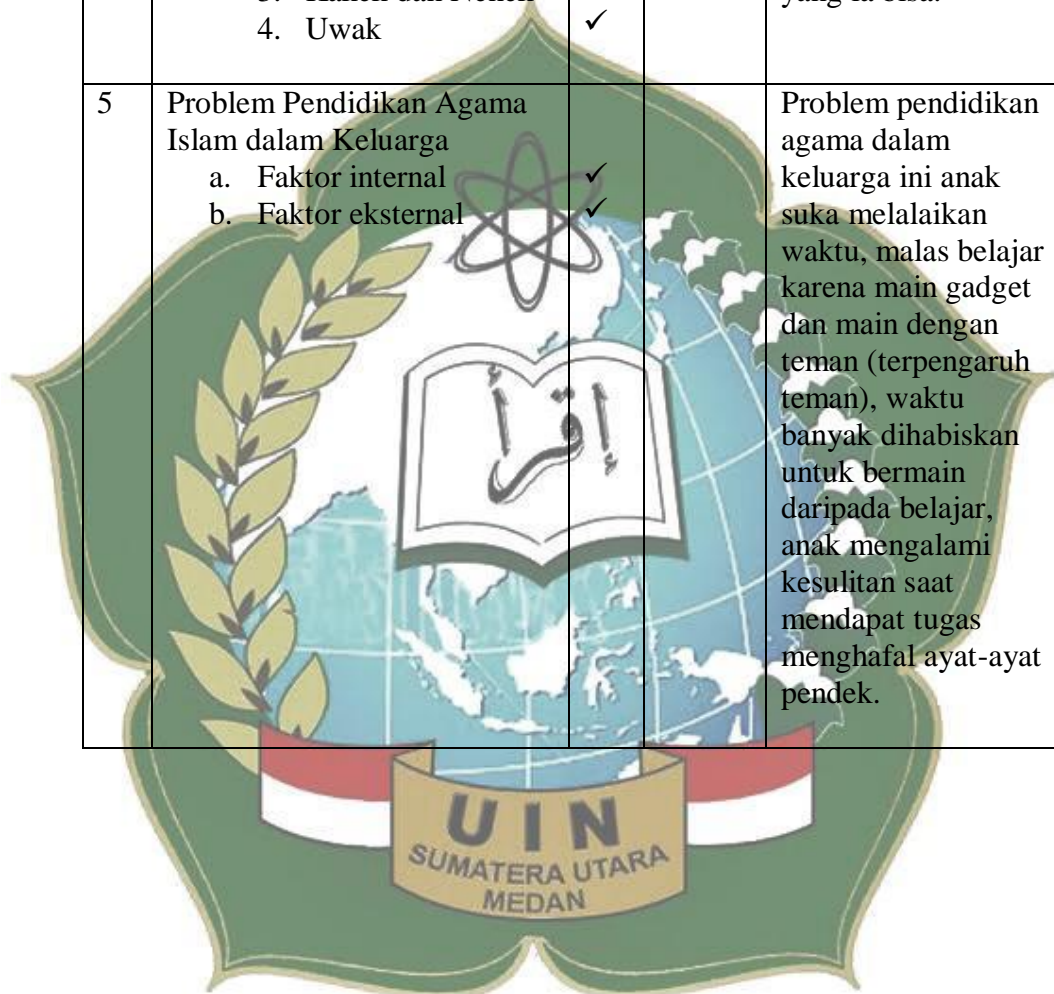
No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pola Asuh Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>Otoriter</li> <li>Demokrasi</li> <li>Permisif/Bebas</li> </ol>	✓		Pola asuh pendidikan agama yang dalam keluarga ini lebih dominan dilakukan oleh Pak Isman (ayah). Namun, Pak Isman tidak bisa sepanjang waktu memantau dan mengawasi anak-anaknya, karena Pak Isman juga bekerja. Pak Isman dibantu oleh uwak anak-anaknya dalam menyiapkan kebutuhan anak.
2	Metode Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode pembiasaan</li> <li>Metode keteladanan</li> <li>Metode nasihat</li> </ol>	✓ ✓		Metode pendidikan agama yang digunakan keluarga ini dengan membiasakan anak sholat lima waktu sejak dini, mengajarkan sholat. Ketika anak malas untuk pergi mengaji, maka ayah dan ibu memberikan nasihat agar anak tidak malas belajar.
3	Subjek Pengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang Tua (Ayah/Ibu Ibu)</li> </ol>	✓		Anak mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Nenek</li> <li>c. Guru</li> </ul>	✓	✓	bersumber dari ayah. Ibu hanya mengajarkan sabatas yang ia bisa saat mengirim pesan atau <i>video call</i> . Pendidikan agama anak juga didukung oleh guru di sekolah.
4	Pengawasan Pendidikan Agama Anak <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan secara langsung</li> <li>b. Pengawasan secara tidak langsung               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru ngaji</li> <li>2. MDA</li> <li>3. Kakek dan Nenek</li> <li>4. Uwak</li> </ul> </li> </ul>	✓	✓	Anak diawasi secara langsung dengan sang ayah. Dibantu juga oleh uwak. Pengawasan secara tidak langsung melalui MDA tempat anak-anak mengaji saat siang.
5	Problem Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor internal</li> <li>b. Faktor eksternal</li> </ul>	✓	✓	Problem pendidikan agama dalam keluarga ini adalah anak malas saat disuruh pergi mengaji disebabkan karena terlalu asyik bermain dengan temannya, anak mengalami kesulitan saat menghafal ayat-ayat panjang.

## Keluarga Ibu Dedek Novita Sari

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pola Asuh Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Otoriter</li> <li>b. Demokrasi</li> <li>c. Permisif/Bebas</li> </ol>	✓		Pola asuh pendidikan agama dalam keluarga ini dominan diberikan oleh nenek. Ibu tidak bisa memberikan pendidikan secara langsung. Oleh karena itu nenek berperan penting dalam mendidik anak. Nenek Nurma mengasuh cucu-cucunya dengan kelembutan dan keterbukaan.
2	Metode Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembiasaan</li> <li>b. Metode keteladanan</li> <li>c. Metode nasihat</li> </ol>	✓ ✓		Metode pendidikan agama anak dalam keluarga ini melalui pembiasaan sholat lima waktu setiap hari, anak juga dibiasakan mengaji. Karena usia anak saat ini remaja, maka ibu dan nenek selalu memberikan nasihat agar anak tidak terpengaruh oleh lingkungan luar.
3	Subjek Pengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Orang Tua (Ayah dan Ibu)</li> <li>b. Nenek</li> <li>c. Guru</li> </ol>	✓ ✓		Pendidikan ditumpukan pada nenek Nurma dan guru di sekolah. Anak juga mendapatkan pendidikan agama melalui masyarakat dan lingkungan sekitar.

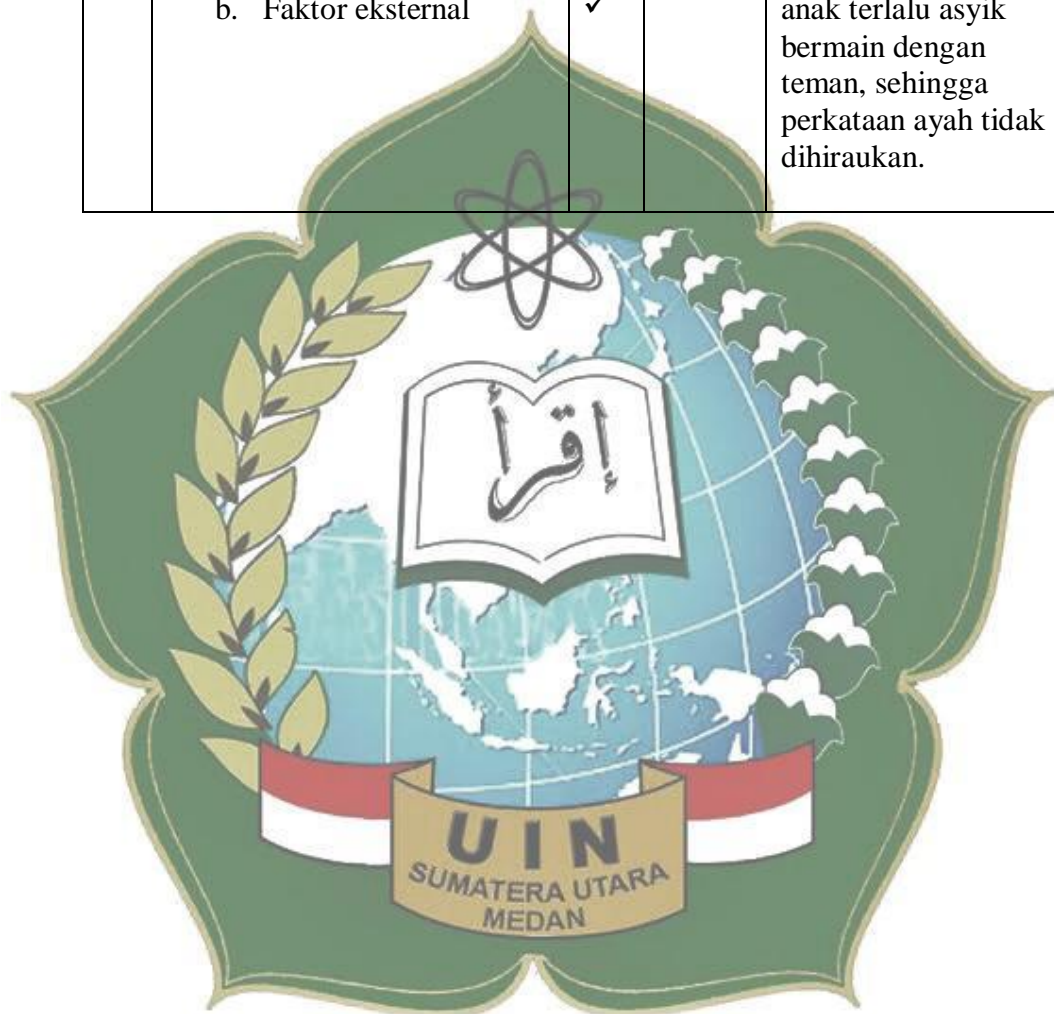
4	Pengawasan Pendidikan Agama Anak <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan secara langsung</li> <li>b. Pengawasan secara tidak langsung             <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru ngaji</li> <li>2. MDA</li> <li>3. Kakek dan Nenek</li> <li>4. Uwak</li> </ul> </li> </ul>	✓ ✓ ✓ ✓	✓	Anak tidak diawasi secara langsung. Anak diawasi oleh nenek dan dimasukkan ke MDA. Ibu memantau dan memberikan pendidikan semampu yang ia bisa.
5	Problem Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor internal</li> <li>b. Faktor eksternal</li> </ul>	✓ ✓		Problem pendidikan agama dalam keluarga ini anak suka melalaikan waktu, malas belajar karena main gadget dan main dengan teman (terpengaruh teman), waktu banyak dihabiskan untuk bermain daripada belajar, anak mengalami kesulitan saat mendapat tugas menghafal ayat-ayat pendek.



Keluarga Ibu Ponisah

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pola Asuh Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Otoriter</li> <li>b. Demokrasi</li> <li>c. Permisif/Bebas</li> </ol>	✓		Pola asuh pendidikan agama yang digunakan dalam keluarga ini adalah pola asuh demokrasi. Anak diperlakukan dengan baik, penuh kasih sayang dan perhatian oleh ayah dan ibu.
2	Metode Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembiasaan</li> <li>b. Metode keteladanan</li> <li>c. Metode nasihat</li> </ol>	✓ ✓ ✓		Metode pendidikan agama anak dalam keluarga ini adalah anak dibiasakan untuk sholat lima waktu, puasa pada bulan ramadhan,. Ayah menjadi teladan dengan selalu sholat berjamaah ke masjid. Kedua orang tua selalu memberikan nasihat yang membangun untuk anak-anaknya.
3	Subjek Pengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Orang Tua (Ayah dan Ibu)</li> <li>b. Nenek</li> <li>c. Guru</li> </ol>	✓ ✓		Dalam keluarga ini anak di didik langsung oleh kedua orang tua. Anak juga mendapatkan pendidikan agama melalui guru di sekolah.
4	Pengawasan Pendidikan Agama Anak <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan secara langsung</li> <li>b. Pengawasan secara tidak langsung</li> </ol>	✓ ✓		Anak diawasi secara langsung oleh orang tua. Dengan selalu menanyakan kegiatan anak, tentang apa yang belum

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru ngaji</li> <li>2. MDA</li> <li>3. Kakek dan Nenek</li> <li>4. Uwak</li> </ol>	✓	✓  ✓	diketahuinya. Pengawasan tidak langsung dilakukan melalui MDA tempat anak-anak mengaji.
5	Problem Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor internal</li> <li>b. Faktor eksternal</li> </ol>	✓ ✓		Problem pendidikan agama dalam keluarga ini adalah anak terlalu asyik bermain dengan teman, sehingga perkataan ayah tidak dihiraukan.

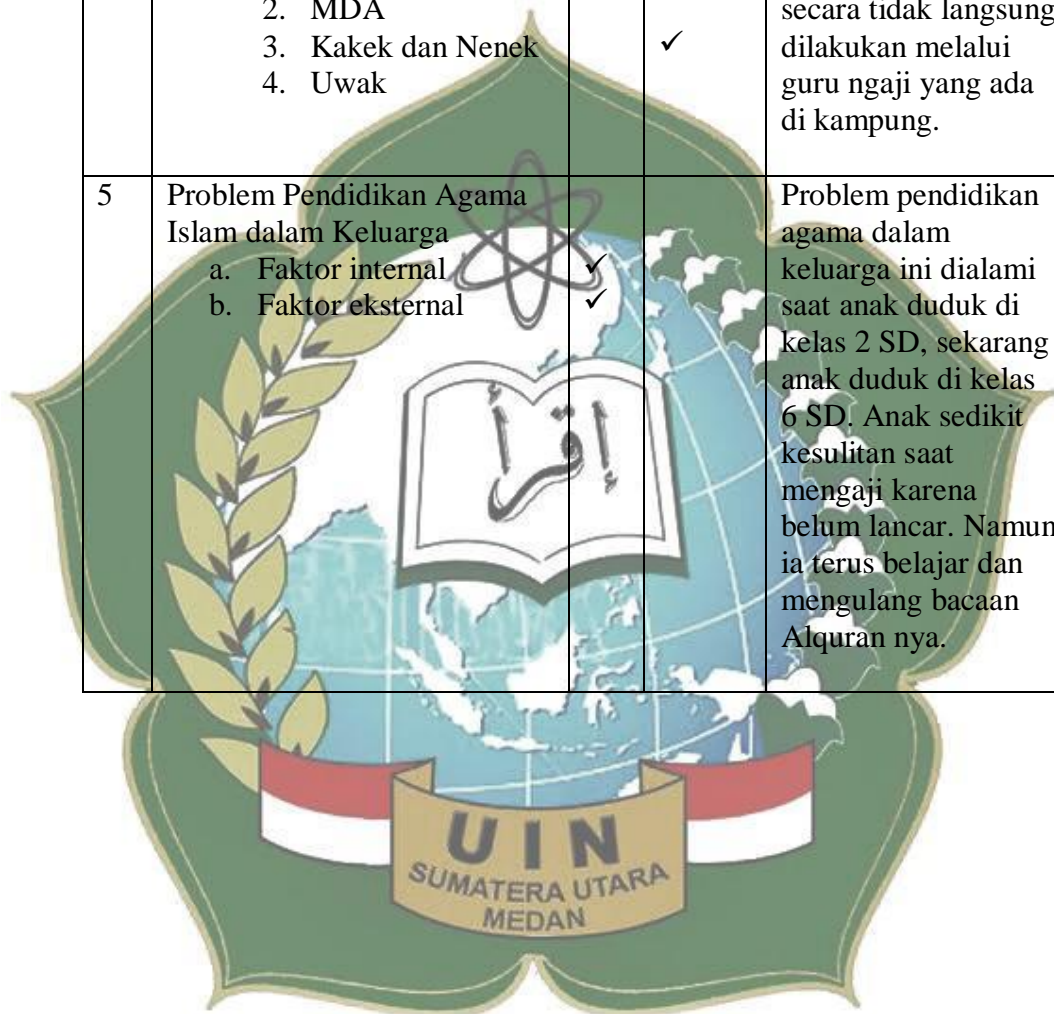


## Keluarga Ibu Dewi Susanti

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pola Asuh Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Otoriter</li> <li>b. Demokrasi</li> <li>c. Permisif/Bebas</li> </ol>	✓		Pola asuh pendidikan agama dalam keluarga ini adalah anak diasuh oleh Nenek Sumiati. Nenek Sumiati mendidik cucunya dengan sabar dan berkasih sayang, namun tetap tegas saat anak melakukan kesalahan.
2	Metode Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembiasaan</li> <li>b. Metode keteladanan</li> <li>c. Metode nasihat</li> </ol>	✓ ✓		Metode pendidikan agama dalam keluarga ini, Nenek Sumiati membiaskan cucunya untuk sholat lima waktu, berpuasa saat bulan Ramadhan, mengajari membaca Yasin. Nenek Sumiati dan Ibu Dewi sering memberikan nasihat kepada cucu dan anaknya agar selalu semangat dalam belajar.
3	Subjek Pengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Orang Tua (Ayah dan Ibu)</li> <li>b. Nenek</li> <li>c. Guru</li> </ol>	✓ ✓		Orang tua tidak mendidik anak secara langsung. Nenek dan guru di sekolah berperan penting dalam pendidikan anak. Orang tua hanya memberikan pendidikan semampunya, seperti melalui pesan teks,



				<i>video call whatsapp.</i>
4	<p>Pengawasan Pendidikan Agama Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan secara langsung</li> <li>b. Pengawasan secara tidak langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru ngaji</li> <li>2. MDA</li> <li>3. Kakek dan Nenek</li> <li>4. Uwak</li> </ul> </li> </ul>	✓	✓	<p>Anak diawasi oleh nenek. Nenek selalu menyiapkan segala kebutuhan cucunya. Mengingatkan untuk pergi mengaji saat sore. Pengawasan secara tidak langsung dilakukan melalui guru ngaji yang ada di kampung.</p>
5	<p>Problem Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor internal</li> <li>b. Faktor eksternal</li> </ul>	✓	✓	<p>Problem pendidikan agama dalam keluarga ini dialami saat anak duduk di kelas 2 SD, sekarang anak duduk di kelas 6 SD. Anak sedikit kesulitan saat mengaji karena belum lancar. Namun ia terus belajar dan mengulang bacaan Alquran nya.</p>



## E. Lampiran V

### Hasil Wawancara Penelitian

#### Pedoman Wawancara Orang Tua/Pekerja Migran Indonesia

Nama : Maimunah  
 Usia : 37 Tahun  
 Pekerjaan : Pekerja Migran Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021  
 Waktu : 17.20 WIB  
 Tempat : *Video Call Whatsapp*

1. Apakah benar ibu bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Sudah berapa lama ibu menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 4 tahun sejak 2017
3. Apa jenis pekerjaan yang ibu jalani selama menjadi Pekerja Migran Indonesia?  
 Jawab:  
 Bekerja di restoran sebagai pelayan restoran
4. Hal apa yang mendorong ibu untuk bekerja sebagai pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Karena kebutuhan ekonomi
5. Benarkah pendapatan ibu sebagai PMI dikirimkan ke kampung halaman untuk biaya pendidikan anak-anak ?  
 Jawab:  
 Setengah dikirim ke kampung, setengahnya ditabung
6. Apakah ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ?  
 Jawab:  
 Iya anak saya tetap mendapatkan pendidikan agama
7. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak ?  
 Jawab:  
 Pendidikan agama sangat penting

8. Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu yang tinggal di kampung halaman ?

Jawab:

Dengan mengajarkannya baca Alquran, tajwid, sholat, puasa, bahasa Arab, berperilaku yang sopan dan santun kepada orang tua, tetangga, berakhlak baik di lingkungan masyarakat dan pengetahuan tentang agama Islam lainnya

9. Siapa yang ibu percayakan untuk memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu di kampung halaman?

Jawab:

Kepada umminya di MDA, ayahnya, uwaknya

10. Sepengetahuan ibu berdasarkan pada informasi yang disampaikan dari kampung, apakah terdapat kendala atau hambatan pada anak-anak ibu saat belajar pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Ada kendala.

11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anak ibu ?

Jawab:

Tempat mengajinya jauh, kadang tidak ada yang mengantar, malas pergi mengaji karena udah tau main handphone.

12. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Selalu diingatkan, ditelpon, di messege (whatsapp)

13. Seberapa efektif upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Cukup efektif upayanya, anak jadi kembali semangat dan nurut dengan apa yang dikatakan orang tua



### Pedoman Wawancara Orang Tua/Pekerja Migran Indonesia

Nama : Dedek Novita Sari  
 Usia : 39 Tahun  
 Pekerjaan : Pekerja Migran Indonesia  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Agustus 2021  
 Waktu : 20.09 WIB  
 Tempat : *Video Call Whatsapp*

1. Apakah benar ibu bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Sudah berapa lama ibu menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 11 tahun sejak tahun 2010.
3. Apa jenis pekerjaan yang ibu jalani selama menjadi Pekerja Migran Indonesia?  
 Jawab:  
 Awalnya bekerja di kilang, sekarang pindah jadi *cleaning service* di rumah, di kantor.
4. Hal apa yang mendorong ibu untuk bekerja sebagai pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Karena keuangan, kondisi ekonomi untuk membiayai kebutuhan hidup.
5. Benarkah pendapatan ibu sebagai PMI dikirimkan ke kampung halaman untuk biaya pendidikan anak-anak ?  
 Jawab:  
 Gaji dikirim ke kampung halaman setiap bulan untuk biaya pendidikan anak
6. Apakah ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ?  
 Jawab:  
 Iya saya tetap memberikan pendidikan agama bagi anak saya
7. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak ?  
 Jawab:  
 Sangat penting agar tahu agama Islam.
8. Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu yang tinggal di kampung halaman ?  
 Jawab:

Sholat, ngaji, hukum Islam yang berkaitan dengan agama Islam, dimasukkan ke pengajian (MDA).

9. Siapa yang ibu percayakan untuk memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu di kampung halaman?

Jawab:

Dipercayakan dengan nenek, guru ngaji, guru sekolah.

10. Sepengetahuan ibu berdasarkan pada informasi yang disampaikan dari kampung, apakah terdapat kendala atau hambatan pada anak-anak ibu saat belajar pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Ada kendala

11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anak ibu ?

Jawab:

Anak-anak kadang lambat menangkap pelajaran, gak fokus, terlalu banyak main, kadang malas ngaji juga.

12. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

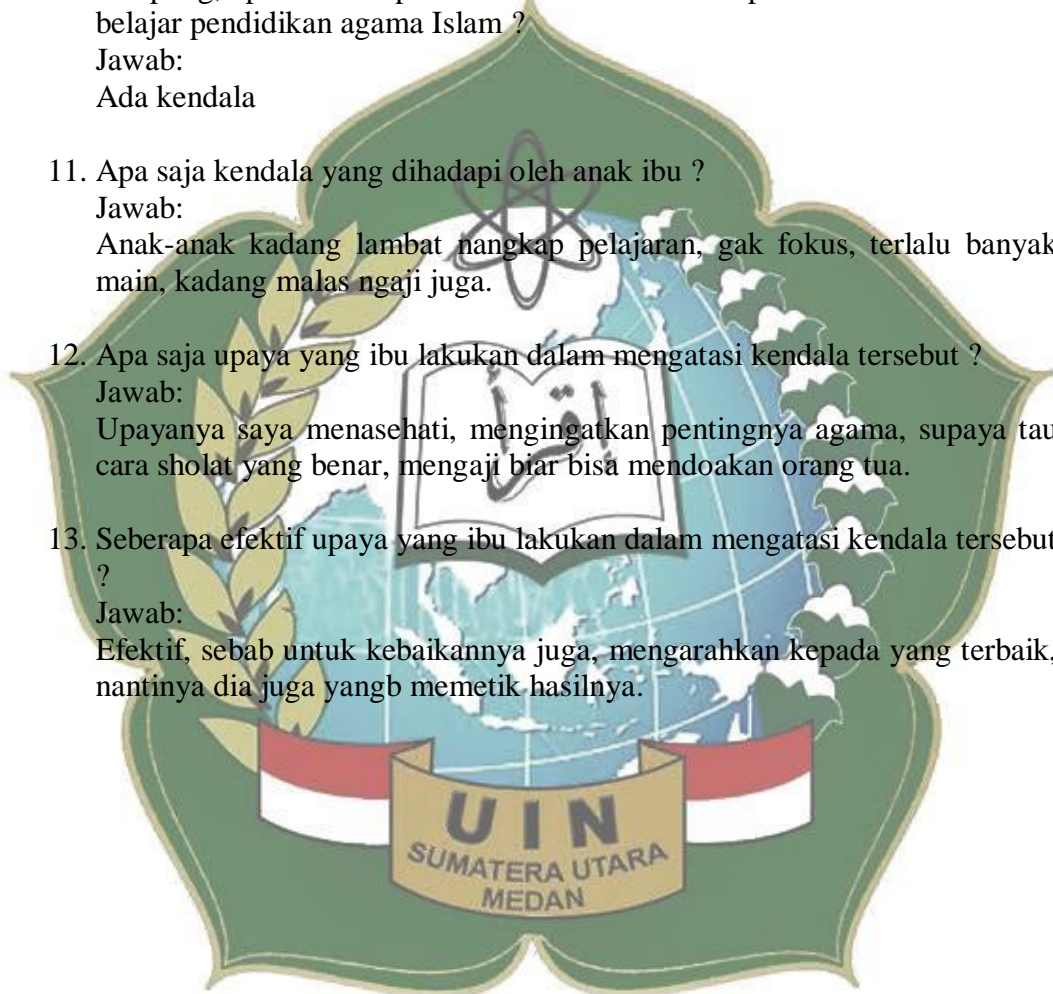
Jawab:

Upayanya saya menasehati, mengingatkan pentingnya agama, supaya tau cara sholat yang benar, mengaji biar bisa mendoakan orang tua.

13. Seberapa efektif upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Efektif, sebab untuk kebaikannya juga, mengarahkan kepada yang terbaik, nantinya dia juga yang memetik hasilnya.



### Pedoman Wawancara Orang Tua/Pekerja Migran Indonesia

Nama : Ponisah  
 Usia : 31 Tahun  
 Pekerjaan : Pekerja Migran Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021  
 Waktu : 17.48 WIB  
 Tempat : *Video Call Whatsapp*

1. Apakah benar ibu bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Sudah berapa lama ibu menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Sejak akhir tahun 2018
3. Apa jenis pekerjaan yang ibu jalani selama menjadi Pekerja Migran Indonesia?  
 Jawab:  
 Bekerja di kantin
4. Hal apa yang mendorong ibu untuk bekerja sebagai pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Kondisi ekonomi, untuk bantu-bantu suami saya
5. Benarkah pendapatan ibu sebagai PMI dikirimkan ke kampung halaman untuk biaya pendidikan anak-anak ?  
 Jawab:  
 Benar. Gaji setiap bulans saya kirim untuk tambahan biaya pendidikan anak saya
6. Apakah ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ?  
 Jawab:  
 Iya saya memberikan pendidikan agama
7. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak ?  
 Jawab:  
 Sangat penting. Namanya kita orang Islam, ya harus belajar agama Islam
8. Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu yang tinggal di kampung halaman ?  
 Jawab:

Caranya kita ajarkan anak-anak sholat, mengaji, puasa, doa-doa harian, sholat berjama'ah di mesji, nurut sama ayahnya, berperilaku sopan dan santun sama orang tua.

9. Siapa yang ibu percayakan untuk memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu di kampung halaman?

Jawab:

Diajarin sama ayahnya, guru di sekolah, ada ummi nya juga di MDA

10. Sepengetahuan ibu berdasarkan pada informasi yang disampaikan dari kampung, apakah terdapat kendala atau hambatan pada anak-anak ibu saat belajar pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Ada kendala

11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anak ibu ?

Jawab:

Kendalanya anak saya suka bermain sampe petang. Jadi kaang dia malas belajar karena terlalu asyik bermain.

12. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

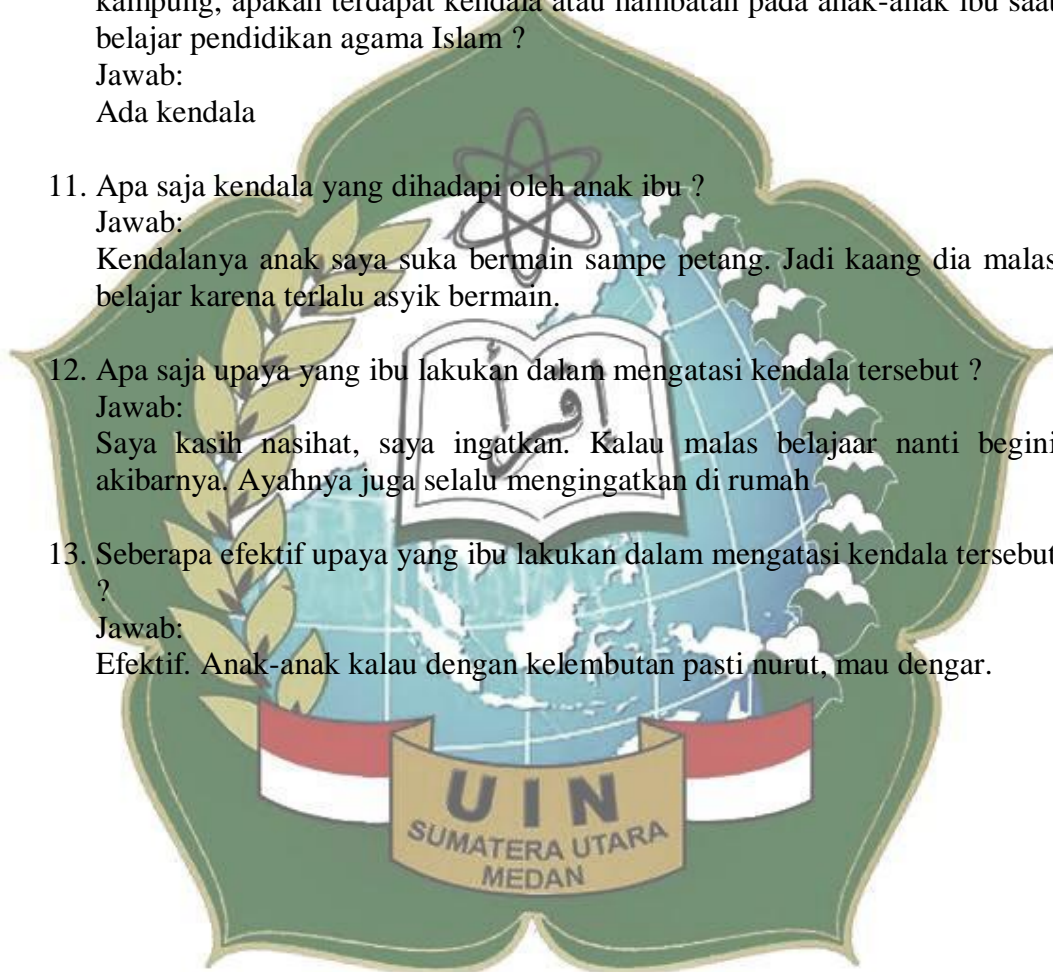
Jawab:

Saya kasih nasihat, saya ingatkan. Kalau malas belajaar nanti begini akibarnya. Ayahnya juga selalu mengingatkan di rumah

13. Seberapa efektif upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Efektif. Anak-anak kalau dengan kelembutan pasti nurut, mau dengar.



### Pedoman Wawancara Orang Tua/Pekerja Migran Indonesia

Nama : Dewi Susanti  
 Usia : 34 Tahun  
 Pekerjaan : Pekerja Migran Indonesia  
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021  
 Waktu : 11.30 WIB  
 Tempat : *Video Call Whatsapp*

1. Apakah benar ibu bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Sudah berapa lama ibu menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 6 tahun sejak 2016.
3. Apa jenis pekerjaan yang ibu jalani selama menjadi Pekerja Migran Indonesia?  
 Jawab:  
 Sayakerjadipabrikventure(*manufacturing*)
4. Hal apa yang mendorong ibu untuk bekerja sebagai pekerja Migran Indonesia (PMI) ?  
 Jawab:  
 Untukmembantuorangtua , biayapendidikananaksaya
5. Benarkah pendapatan ibu sebagai PMI dikirimkan ke kampung halaman untuk biaya pendidikan anak-anak ?  
 Jawab:  
 Iya benar
6. Apakah ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ?  
 Jawab:  
 Iya anaksayatetapmendapatkanpendidikanagama
7. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak ?  
 Jawab:  
 Sangatpenting,  
 untukbekalnyanantidewasabisamendoakanorangtua,supayapahagama.
8. Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu yang tinggal di kampung halaman ?  
 Jawab:  
 Ajarkandiangaji,bacaAlquran,sholat,puasa,hormatpadaorangtua,datangkeacara-acaraagama.



9. Siapa yang ibu percayakan untuk memberikan pendidikan agama Islam pada anak ibu di kampung halaman?

Jawab:

Neneknya, cuma karena jauh seperti ini tidak bisa mengajatkan secara langsung.

10. Sepengetahuan ibu berdasarkan pada informasi yang disampaikan dari kampung, apakah terdapat kendala atau hambatan pada anak-anak ibu saat belajar pendidikan agama Islam ?

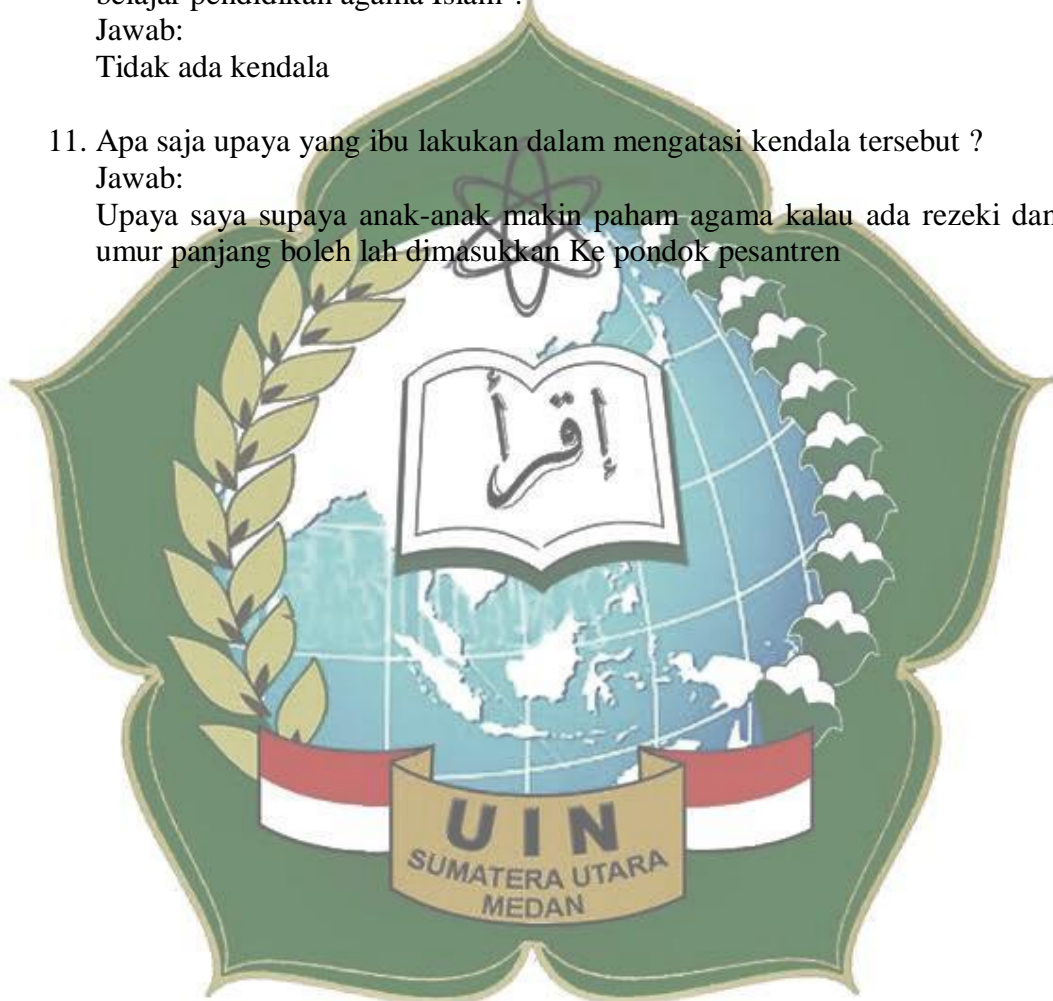
Jawab:

Tidak ada kendala

11. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Upaya saya supaya anak-anak makin paham agama kalau ada rezeki dan umur panjang boleh lah dimasukkan Ke pondok pesantren



### Pedoman Wawancara Keluarga Asuh

Nama : Isman  
 Usia : 42 Tahun  
 Pekerjaan : Petani  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021  
 Waktu : 20.20 WIB  
 Tempat : Kediaman Pak Isman

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengasuh anak ini ?

Jawab:  
 Sudah 13 tahun dari kecil

2. Apakah bapak/ibu sudah mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak yang bapak/ibu asuh ?

Jawab:  
 Iya mengajarkan

3. Pendidikan agama Islam seperti apa yang bapak/ibu ajarkan kepada anak-anak ?

Jawab:  
 Pendidikan agama yang diajarkan sholat, puasa, mengaj, berakhlak yang baik, hormat dan berbakti sama orang tua, cara berwudhu, diajarkan adzan juga,

4. Bagaimana cara bapak/ibu memantau pelaksanaan pendidikan agama Islam anak yang bapak/ibu asuh ?

Jawab: saya tanya, supaya diulang-ulang pelajarannya, baca Alquran.

5. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak-anak ?

Jawab:  
 Sangat penting. Supaya ibadahnya gak salah, sholatnya benar, paham tajwid, bacaan Alquran nya bagus, supaya anak-anak paham, mengerti tentang agamanya sendiri, agama Islam. Apa saja kewajibannya, nanti sudah besar bisa mendoakan orang tua, supaya gak salah dalam bergaul.

6. Apakah bapak/ibu dihadapkan pada kendala dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak ?

Jawab:  
 Iya ada kendala

7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ?

Jawab:  
 Anak-anak terlalu sibuk main sama kawannya, kadang malas disuruh pergi ngaji, karena udah tau main hape.

8. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

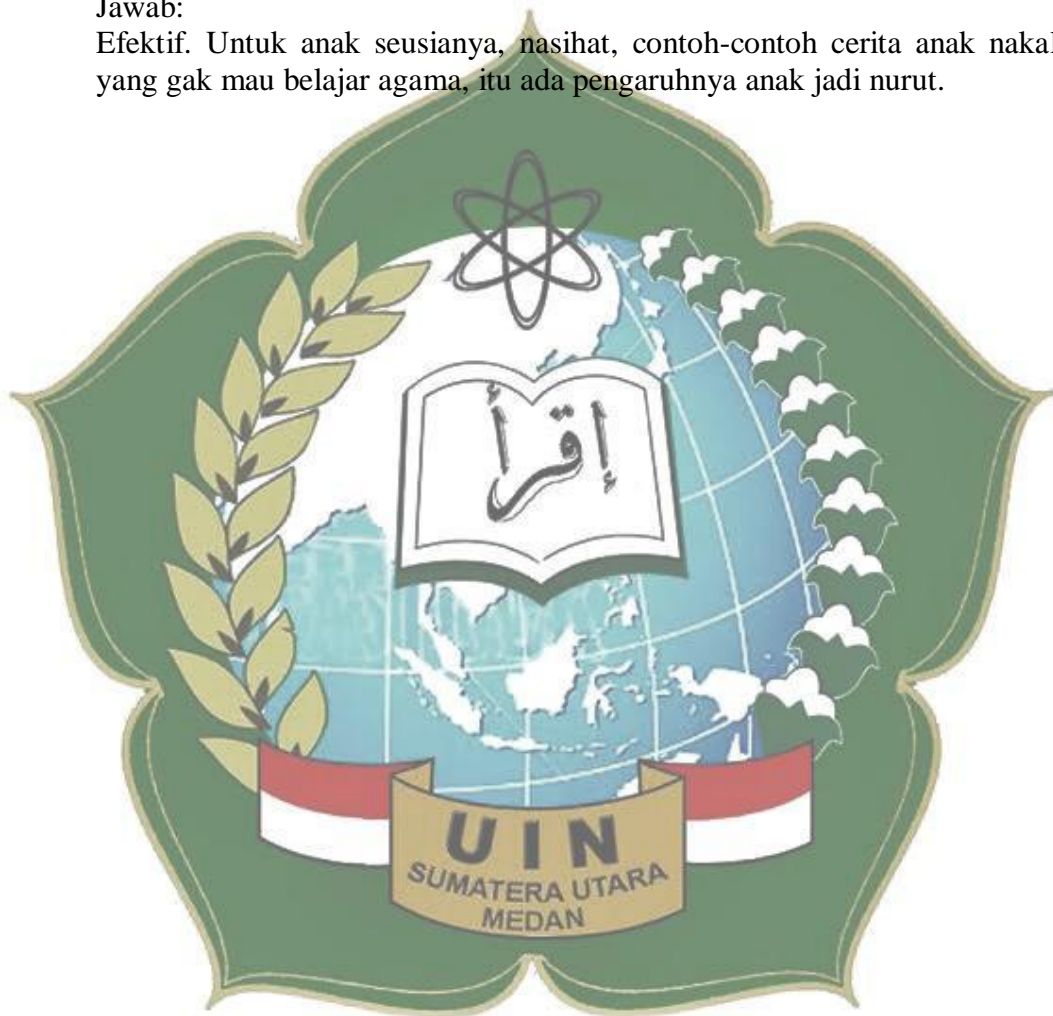
Jawab:

Saya kan gak 24 jam bisa mengawasi anak, upayanya terus saya ingatkan, dikasih nasihatm saya kasih gambaran anak malas belajar nanti gini akibatnya.

9. Seberapa efektif upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Efektif. Untuk anak seusianya, nasihat, contoh-contoh cerita anak nakal yang gak mau belajar agama, itu ada pengaruhnya anak jadi nurut.



### Pedoman Wawancara Keluarga Asuh

Nama : Nurma Sagala  
 Usia : 62 Tahun  
 Pekerjaan : Petani  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021  
 Waktu : 17.13 WIB  
 Tempat : Kediaman Ibu Nurma Sagala

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengasuh anak ini ?

Jawab:

Sudah 11 tahun

2. Apakah bapak/ibu sudah mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak yang bapak/ibu asuh ?

Jawab:

Iya mengajarkan

3. Pendidikan agama Islam seperti apa yang bapak/ibu ajarkan kepada anak-anak ?

Jawab:

Saya ajarkan mengaji, sholat, tata cara sholat, puasa, membaca Alquran yang benar, ibadah sholat lima waktu, sholat Jumat ke mesjid, diajarkan beradab dan berperilaku dengan orang lain, lingkungan masyarakat.

4. Bagaimana cara bapak/ibu memantau pelaksanaan pendidikan agama Islam anak yang bapak/ibu asuh ?

Jawab:

Memberikan materi dan pandangan tentang orang-orang yang gak sholat, yang gak beribadah, manfaat dan keuntungan yang didapat jika kita sholat.

5. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak-anak ?

Jawab:

Sangat penting, supaya tau tentang hukum-hukum Islam, pintar dengan agama, masa depan yang baik, supaya dia paham agama, biar ibadahnya gak salah-salah, patuh sama perintah agama.

6. Apakah bapak/ibu dihadapkan pada kendala dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak ?

Jawab:

Iya ada kendala

7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ?

Jawab:

Saat disuruh sholat malas, udah ngerti berteman, pengaruh lingkungan teman dan handphone, melalaikan waktu.

8. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

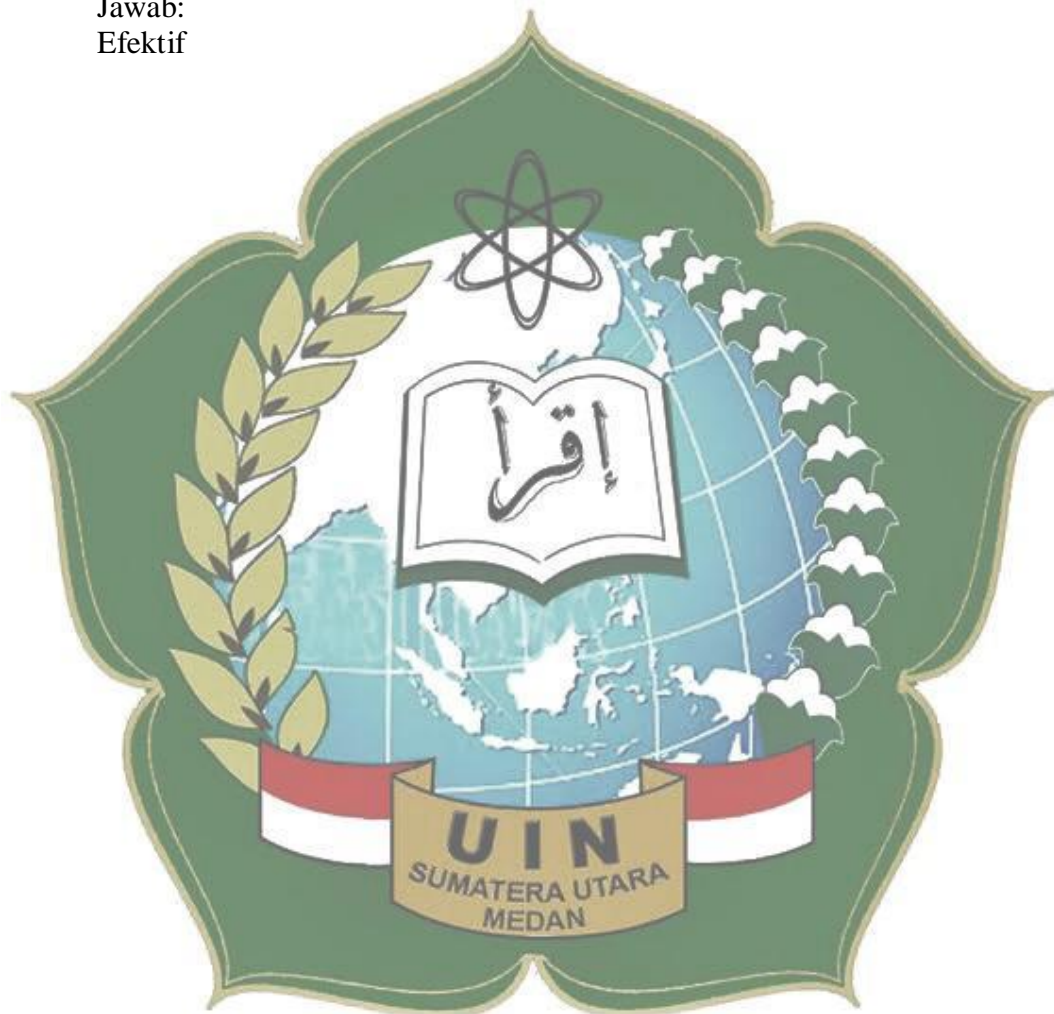
Jawab:

Memberikan nasihat, masukan. Masuk telinga kanan, keluar telinga kiri, kadang gak didengar suka menunda. Jadi dulu waktu kecil dikasi hukuman contohnya dipukul.

9. Seberapa efektif upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Efektif



### Pedoman Wawancara Keluarga Asuh

Nama : Samsuri  
 Usia : 41 Tahun  
 Pekerjaan : Petani  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021  
 Waktu : 17.24 WIB  
 Tempat : Kediaman Pak Samsuri

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengasuh anak ini ?

Jawab:

Sudah 13 tahun

2. Apakah bapak/ibu sudah mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak yang bapak/ibu asuh ?

Jawab:

Iya mengajarkan sebisa mungkin, semampunya saja karena saya bekerja di kebun

3. Pendidikan agama Islam seperti apa yang bapak/ibu ajarkan kepada anak-anak ?

Jawab:

Mengaji, baca Alquran, sholat, tentang agama Islam yang patut kita ajarkan pada anak kita

4. Bagaimana cara bapak/ibu memantau pelaksanaan pendidikan agama Islam anak yang bapak/ibu asuh ?

Jawab:

Cara memantaunya, saat kita suruh praktek ya kita lihat, kita suruh praktek sholat apakah bacaannya sudah benar, kita suruh mengaji, tajwidnya sudah benar atau belum.

5. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak-anak ?

Jawab:

Sangat penting karena itu memang kewajiban kita sebagai muslim, memang sebisa mungkin harus kita ajarkan karena anak-anak itu harus hidup dengan cara Islam berdasarkan cara-cara yang diajarkan Rasulullah Saw kepada umatnya.

6. Apakah bapak/ibu dihadapkan pada kendala dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak ?

Jawab:

Iya ada kendala.

7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ?

Jawab:



Anak di bawah umur inikan terkadang masih memikirkan untuk bermain karena banyak teman, pikirannya tidak fokus untuk belajar, ibunya tidak di rumah untuk ikut memantau anak

8. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Sering kita kasih masukan, dikasih nasihat supaya jangan terbawa dengan anak-anak yang tidak belajar agama. Harus kita kasih nasihat untuk anak kita kasih ancaman juga tapi tidak pernah dipukul

9. Seberapa efektif upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Insyaa allah efektif



### Pedoman Wawancara Keluarga Asuh

Nama : Sumiati  
 Usia : 58 Tahun  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021  
 Waktu : 10.48 WIB  
 Tempat : Kediaman Ibu Sumiati

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengasuh anak ini ?  
 Jawab:  
 Sudah 6 tahun
2. Apakah bapak/ibu sudah mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak yang bapak/ibu asuh ?  
 Jawab:  
 Iya mengajarkan.
3. Pendidikan agama Islam seperti apa yang bapak/ibu ajarkan kepada anak-anak ?  
 Jawab:  
 Ngaji, baca yasin, mengajarkan sholat, mengajarkan puasa, bacaan buka puasa, sahur
4. Bagaimana cara bapak/ibu memantau pelaksanaan pendidikan agama Islam anak yang bapak/ibu asuh ?  
 Jawab:  
 Sering diajarkan, misalnya kalau sore diingatkan, ngaji, mandi kalian, nanti kalau di tempat ngaji jangan bertengkar. Sering diajarkan sholat, bacaan sholatnya, sujudnya, ruku'nya, udah siap sholat bacaannya apa.
5. Seberapa penting pendidikan agama Islam bagi anak-anak ?  
 Jawab:  
 Ya pentinglah, namanya kita agama Islam, untuk akhirat kita, kelak dia nanti dewasa, orang tuanya meninggal bisa bacakan ayat-ayat pendek.
6. Apakah bapak/ibu dihadapkan pada kendala dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak ?  
 Jawab:  
 Iya ada kendala.
7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ?  
 Jawab:  
 Saat kecil, namanya masih kecil. Capek belajar anak kecil pasti ada capeknya.
8. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?  
 Jawab:  
 Ya diajari juga di rumah sering diulang-ulang supaya dia pandai.
9. Seberapa efektif upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?



Jawab:

Efektif, kalau tidak ada pelajaran di sekolah, di rumah diulang-ulang.



### Pedoman Wawancara Anak Keluarga Pekerja Migran

Nama : Nanda Azhara  
 Usia : 17 Tahun  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021  
 Waktu : 17.31 WIB  
 Tempat : Kediaman Ibu Nurma Sagala

1. Apakah benar kamu diajarkan pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Iya benar

2. Pendidikan agama Islam seperti apa yang diajarkan kepada kamu ?

Jawab:

Puasa, mengaji, sholat, patuh dan hormat kepada orang tua, menghormati orang lain, menghafal surah pendek.

3. Apa yang memotivasi kamu untuk belajar pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Motivasinya agar paham tentang agama Islam, sebagai bekal dalam beramal, biar ibadahnya gak salah.

4. Siapa yang mengajarkan kamu pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Orang tua, nenek, guru, teman sekolah.

5. Dimana kamu mendapatkan pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Di TK, SD, SMP, SMK

6. Apakah ada kendala dalam belajar pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Ada kendala

7. Apa saja kendala yang kamu hadapi ?

Jawab:

Kurang lancar membaca surah-surah pendek, kurang lancar menghafal dan tajwid-tajwidnya.

8. Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawab:

Belajar dengan orang yang lebih tau, seperti guru, orang tua.

9. Seberapa efektif upaya tersebut dalam mengatasi kendala yang ada ?

Jawab:

Efektif. Sudah mulai teratasi sedikit demi sedikit



### Pedoman Wawancara Anak Keluarga Pekerja Migran

Nama : Yuda Pratama  
 Usia : 18 Tahun  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021  
 Waktu : 17.57 WIB  
 Tempat : Kediaman Ibu Nurma Sagala

1. Apakah benar kamu diajarkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Iya benar
2. Pendidikan agama Islam seperti apa yang diajarkan kepada kamu ?  
 Jawab:  
 Sholat, mengaji, beribadah, puasa, bersedekah, bershalawat, taat dan patuh kepada orang tua.
3. Apa yang memotivasi kamu untuk belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Motivasinya supaya paham, supaya ibadah tiak asal-asalan, lebih giat lagi beribadah.
4. Siapa yang mengajarkan kamu pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Orang tua, nenek, guru, masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
5. Dimana kamu mendapatkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Di rumah, di sekolah
6. Apakah ada kendala dalam belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Ada
7. Apa saja kendala yang kamu hadapi ?  
 Jawab:  
 Bermain game, pengaruh handphone, menyebabkan jadi malas.
8. Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?  
 Jawab:  
 Mengurangi waktu bermain dan memperbanyak waktu belajar.
9. Seberapa efektif upaya tersebut dalam mengatasi kendala yang ada ?  
 Jawab:  
 Efektif. Dapat mengatasi kendala yang saya hadapilah.

### Pedoman Wawancara Anak Keluarga Pekerja Migran

Nama : Muhammad Fachriza  
 Usia : 12 Tahun  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021  
 Waktu : 20.45 WIB  
 Tempat : Kediaman Pak Isman

1. Apakah benar kamu diajarkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Pendidikan agama Islam seperti apa yang diajarkan kepada kamu ?  
 Jawab:  
 Mengenal nabi-nabi, mengenali tajwid, membaca Alquran, sholat, puasa, doa-doa harian.
3. Apa yang memotivasi kamu untuk belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Untuk paham agama dan giat lagi dalam belajar
4. Siapa yang mengajarkan kamu pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Orang tua, guru
5. Dimana kamu mendapatkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Di sekolah, di ngaji, di rumah
6. Apakah ada kendala dalam belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Ada
7. Apa saja kendala yang kamu hadapi ?  
 Jawab:  
 Susah menghafal, terkadang ayatnya panjang-panjang.
8. Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?  
 Jawab:  
 Mengulang-ulang hafalan.
9. Seberapa efektif upaya tersebut dalam mengatasi kendala yang ada ?  
 Jawab:  
 Efektif, tapi gak setiap hari, setiap malam kadang kalau tidak ada kegiatan.

### Pedoman Wawancara Anak Keluarga Pekerja Migran

Nama : Muhammad Aldy Yansyah  
 Usia : 10 Tahun  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021  
 Waktu : 17.28 WIB  
 Tempat : Kediaman Pak Samsuri

1. Apakah benar kamu diajarkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Pendidikan agama Islam seperti apa yang diajarkan kepada kamu ?  
 Jawab:  
 Sholat, mengaji, membaca Alquran, puasa.
3. Apa yang memotivasi kamu untuk belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Karena kita orang Islam, supaya paham dan mengerti agama Islam.
4. Siapa yang mengajarkan kamu pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Ayah, guru ngaji
5. Dimana kamu mendapatkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Di sekolah, di rumah, di ngaji
6. Apakah ada kendala dalam belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Tidak ada
7. Apa saja kendala yang kamu hadapi ?  
 Jawab:  
 Tidak ada
8. Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?  
 Jawab:
9. Seberapa efektif upaya tersebut dalam mengatasi kendala yang ada ?  
 Jawab:  
 Efektif

### Pedoman Wawancara Anak Keluarga Pekerja Migran

Nama : Juliana  
 Usia : 11 Tahun  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021  
 Waktu : 11.05 WIB  
 Tempat : Kediaman Ibu Sumiati

1. Apakah benar kamu diajarkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Benar
2. Pendidikan agama Islam seperti apa yang diajarkan kepada kamu ?  
 Jawab:  
 Mengaji, sholat, belajar ngaji supaya pande ngaji, puasa, baca niat puasa, buka puasa.
3. Apa yang memotivasi kamu untuk belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Biar pandai, untuk tua nanti, untuk diri sendiri.
4. Siapa yang mengajarkan kamu pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Nenek, kakek, om Ijol, mamak
5. Dimana kamu mendapatkan pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Di rumah, di ngaji, di sekolah
6. Apakah ada kendala dalam belajar pendidikan agama Islam ?  
 Jawab:  
 Ada waktu masih kecil kelas 2 SD
7. Apa saja kendala yang kamu hadapi ?  
 Jawab:  
 Kalau ngaji ada yang salah, karena belum bisa jadi agak salah-salah sikit.
8. Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut ?  
 Jawab:  
 Belajar di rumah biar bisa lancar sampai bisa.
9. Seberapa efektif upaya tersebut dalam mengatasi kendala yang ada ?  
 Jawab:  
 Efektif, waktu masih kecil

## F. Lampiran VI

### Hasil Dokumentasi Penelitian

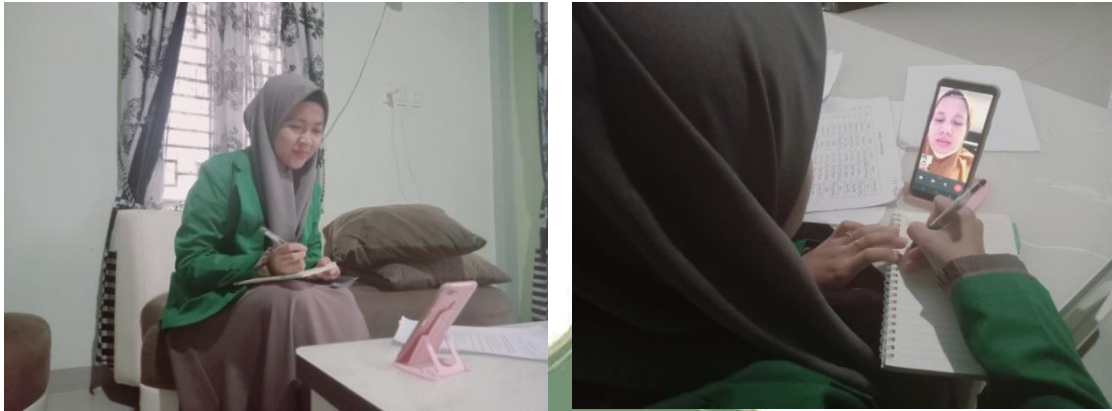


**Gambar 1.** Peneliti memakai jas hijau berdiri di depan plang kantor Desa Bukit Selamat. Foto diambil pada tanggal 2 Agustus 2021, pukul 08.30 WIB



**Gambar 2.** Peneliti memakai jas hijau mencari data penelitian, berupa profil Desa dan jumlah warga pekerja migran dengan Sekretaris Desa yaitu Ibu Susana Dewi (memakai baju coklat dengan jilbab kuning di depan peneliti). Foto diambil pada tanggal 2 Agustus 2021, pukul 08.15 WIB





**Gambar 3.** Peneliti memakai jas hijau wawancarai Ibu Maimunah Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di Malaysia melalui *video call whatsapp*. Foto diambil pada tanggal 2 Agustus 2021, pukul 17.20 WIB



**Gambar 4.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Ibu Nurma Sagala memakai jilbab putih baju pink, yang merupakan pengasuh anak Ibu Dedek Novita Sari. Foto diambil pada tanggal 10 Agustus 2021, pukul 17.13 WIB di kediaman Ibu Nurma



**Gambar 5.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Nanda Azhara memakai jilbab pink baju merah, yang merupakan anak dari Ibu Dedek dan cucu dari Ibu Nurma. Foto diambil pada tanggal 10 Agustus 2021 WIB. Di kediaman Ibu Nurma



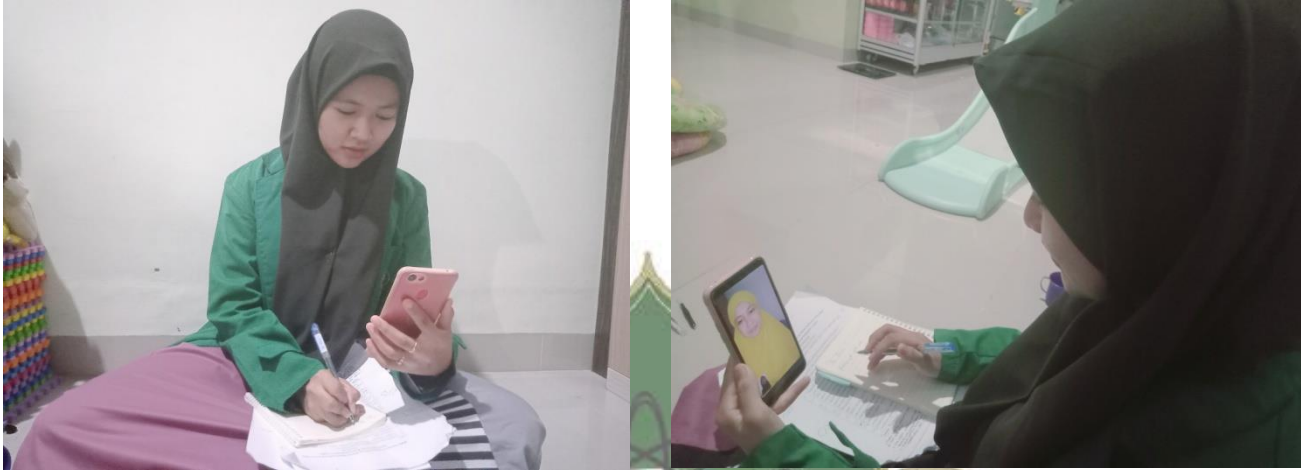
**Gambar 6.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Yuda Pratama memakai baju dan celana abu-abu, yang merupakan anak dari Ibu Dedek dan cucu dari Ibu Nurma. Foto diambil pada tanggal 10 Agustus 2021, pukul 17.57 WIB di kediaman Ibu Nurma



**Gambar 7.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Ibu Dedek Novita Sari Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di Malaysia melalui *vide call whatsapp*. Foto diambil pada tanggal 14 Agustus 2021, pukul 20.09 WIB



**Gambar 8.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Pak Samsuri memakai baju abu-abu bersarung hijau, yang merupakan suami dari Ibu Ponisah. Foto diambil pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 17.24 WIB di kediaman Pak Samsuri.



**Gambar 9.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Ibu Ponisah Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di Malaysia melalui *video call whatsapp*. Foto diambil pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 17.50 WIB.



**Gambar 10.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Bapak Isman memakai baju merah, yang merupakan suami dari Ibu Maimunah. Dan ayah dari Muhammad Fachriza serta Muhammad Farhan. Foto diambil pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 20.20 WIB di kediaman pak Isman



**Gambar 11.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Muhammad Fachriza memakai baju orange, yang merupakan anak dari Ibu Maimunah dan Bapak Isman. Foto diambil pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 20.45 WIB di kediaman Pak Isman



**Gambar 12.** Peneliti memakai jas hijau foto bersama dengan keluarga Pak Isman. Berurutan di sebelah kiri peneliti Fachriza, kemudian Pak Isman.. Foto diambil pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 21.00 WIB di kediaman Pak Isman



**Gambar 13.** Foto poster berwudhu, huruf hijaiyah sebagai media pembelajaran anak di rumah Pak Isman. Foto diambil pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 21.05 WIB



**Gambar 14.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Muhammad Aldy Yansyah memakai baju coklat celana biru, yang merupakan anak dari Ibu Ponisah dan Pak Samsuri. Foto diiambil pada tanggal 24 Agustus 2021, pukul 17.28 WIB



**Gambar 15.**Peneliti foto bersama dengan keluarga Pak Samsuri. Berurutan di sebelah kiri peneliti Aldy kemudian Pak Samsuri. Foto diambil pada tanggal 24 Agustus 2021, pukul 17.50 WIB



**Gambar 16.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Ibu Sumiati memakai baju cream jilbab hitam, yang merupakan pengasuh anak Ibu Dewi Susanti. Foto diambil pada tanggal 26 Agustus 2021, pukul 10.48 WIB



**Gambar 17.** Peneliti memakai jas hijau mewawancarai Juliana memakai baju merah jilbab hitam bercorak, yang merupakan anak dari Ibu Dewi dan cucu dari Ibu Sumiati. Foto diambil pada tanggal 26 Agustus 2021, pukul 11.05 WIB di kediaman Ibu Sumiati



**Gambar 18.** Peneliti mewawancarai Ibu Dewi Susanti Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di Malaysia melalui *video call whatsapp*. Foto diambil pada tanggal 26 Agustus 2021, pukul 11.30 WIB





**Gambar 19.** Peneliti foto bersama keluarga Ibu Sumiati. Berurutan di sebelah kanan peneliti Nur, Ibu Sumiati, Julia, dan kakek. Foto diambil pada tanggal 26 Agustus 2021, pukul 11.40 WIB



**Gambar 20.** Peneliti foto bersama dengan keluarga Ibu Nurma Sagala, berurutan di sebelah kanan peneliti. Foto diambil pada tanggal 31 Agustus 2021, pukul 19.28 WIB

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama	: Fauziah Yulita
Tempat/Tanggal Lahir	: Bukit Selamat, 20 Juli 1999
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun III Desa Bukit Selamat,
Kewarganegaraan	: Indonesia
NIM	: 0301172386
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
No. Telepon	: 0852 6052 39 20
Email	: fauziahyulitas@gmail.com

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Jhon Sukadi
Nama Ibu	: Asminan
Pekerjaan Ayah	: -
Pekerjaan Ibu	: Mengurus Rumah Tangga

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 – 2011	: SDN 057237 Bukit Selamat
Tahun 2011 – 2014	: MTsN Besitang
Tahun 2014 – 2017	: SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan
Tahun 2017 – 2021	: UIN Sumatera Utara





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-13541/ITK/ITK.V.3/PP/00.9/07/2021

19 Juli 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Bukit Selamat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat**

*Ansalan/ulasikan W: WB*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Fauziah Yulita  
**NIM** : 0301172386  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Bukit Selamat, 20 Juli 1999  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IX (Sembilan)  
**Alamat** : Dusun III Bukit Selamat Kelurahan Bukit Selamat Kecamatan Besitang

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Bukit Selamat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia: Studi Kasus di Desa Bukit Selamat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 Juli 2021

n.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



*Digitaly Signed*

**Dr. Mahariyah, M.Ag**

NIP. 197504112005012004

Terdapat

Di dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
KECAMATAN BESITANG  
KANTOR DESA BUKIT SELAMAT**

*Sekretariat : Jln. Medan – Banda Aceh Km. 106 Kode Pos 20859*

Nomor	: 470 / 814 / BS / VIII / 2021	Bukit Selamat, 02 Agustus 2021
Sifat	: Penting	Kepada Yth :
Lampiran	: -	<b>Ketua Prodi Pendidikan Agama</b>
Perihal	: <i>Balasan Surat Izin Riset</i>	<b>Islam UIN SU</b>
		di
		Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini : -----

**N a m a : ARKO RAHNANDA SAGALA**  
**J a b a t a n : KEPALA DESA BUKIT SELAMAT**  
**KEC BESITANG KAB LANGKAT**

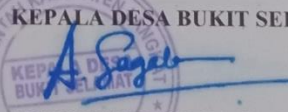
Dengan ini menerangkan bahwa : -----

**N a m a : FAUZIAH YULITA**  
**N I M : 0301172386**

Benar nama tersebut diatas telah kami setuju untuk melakukan Riset di Desa Bukit Selamat Kec Besitang Kab Langkat, untuk mendapatkan data guna menyelesaikan Skripsi, dengan Judul Skripsi :

**Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anak Keluarga Pekerja Migran Indonesia : Studi Kasus di Desa Bukit Selamat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

**KEPALA DESA BUKIT SELAMAT**  
  
**ARKO RAHNANDA SAGALA**



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
KECAMATAN BESITANG  
KANTOR DESA BUKIT SELAMAT**

Sekretariat : Jln. Medan – Banda Aceh Km. 106 Kode Pos 20859

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No: 054 -955 / BS / IX / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini : -----

N a m a : ARKO RAHNANDA SAGALA  
J a b a t a n : KEPALA DESA BUKIT SELAMAT  
KEC BESITANG KAB LANGKAT

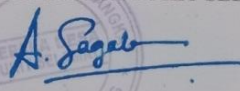
Dengan ini menerangkan bahwa : -----

N a m a : FAUZIAH YULITA  
NIM : 0301172386  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di Desa Bukit Selamat Kec Besitang Kab Langkat, terhitung mulai tanggal 02 Agustus – 01 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anak Keluarga Pekerja Migran Indonesia : Studi Kasus di Desa Bukit Selamat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bukit Selamat, 01 September 2021  
KEPALA DESA BUKIT SELAMAT

  
ARKO RAHNANDA SAGALA

## KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL PEMBIMBING I

## Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : *Drs H. Sokon Saragih, M. Ag*Judul Proposal : *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Arab-Anak Keluarga Pekerja Migran Indonesia Studi Kasus di Desa Bukit Selamat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat*

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I 17 Februari 2021	<i>Diskusi judul skripsi</i>	<i>Arahan dalam membuat latar belakang masalah</i>	<i>CS</i>
II 15 Maret 2021	<i>Penyerahan Proposal</i>	<i>Revisi bab I, tentang kajian Islami, rumusan masalah, pertanyaan pemrosesan</i>	<i>CS</i>
III 17 Maret 2021	<i>Revisi Bab I</i>	<i>Pejelas tentang PMII</i>	<i>CS</i>
23 Maret 2021	<i>Revisi Bab I</i>	<i>Tegasan hukum dalam Bab I</i>	<i>CS</i>
24 Mei 2021	<i>Bimbingan Bab I</i>	<i> lanjut Bab II dan III</i>	<i>CS</i>
16 Juni 2021	<i>Bab II dan III</i>	<i>Acc Proposal</i>	<i>CS</i>
			<i>CS</i>

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,  
Dekan  
Kata Prodi PAI  
*[Signature]*  
D. Mahariah, M. Ag.  
NIP. 19750411 200501 2 004





Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan (14)

## KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL PEMBIMBING II

### Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Ihsan Satriya Azhar, MA

Judul Proposal : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Arwah-Arwah Keluarga Pelajar Muzan Indonesia: Studi Kasus di Desa Bahit Selawat Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I 22 Februari 2021	Diskusi judul skripsi	Diskusikan tentang judul dan arahan pembuatan proposal	
II 19 Maret 2021	Penyerahan Proposal	Revisi latar belakang masalah, daftar isi, dan susunan	
III 25 Mei 2021	Revisi Bab I dan penulisan	Perbaikan penulisan daftar pustaka dengan 1 spasi	
IV 28 Juni 2021	Acc Proposal	Acc Proposal Skripsi	






NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,  
  
 Ketua Prodi PAI  
 Hanariah, M.Ag.  
 19750411 2005012 004

## KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI PEMBIMBING I

## Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Drs H. Bokor Saragih, M. Ag.Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam Pekerja Migran Indonesia: Studi Kasus di Desa Bukit Selamat, Kecamatan Beritang Kabupaten Langkat

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
15 Des 2021	Penyerahan skripsi	Periksa cara menuliskan arafik keluarga pekerja migran	
3 Des 2021	Revisi I	Supaya yang wajib memiliki naskah aslinya / asli, jelaskan	
3 Des 2021	Revisi II	Perbaiki cara menulis footnote masukkan 5 orang guru PAI FITK	
6 Des 2021	Revisi III	Jika bawalah lembar apa? ceras, pasak, buku, atau surat jelaskan	
8 Des 2021	Acc Skripsi	Jelaskan redibet tersebut aduan	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan






Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Prodi PAI  
  
Majariah, M. Ag.  
NIP. 19750411 200501 2 004



## KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI PEMBIMBING II

## Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Ihsan Hafrya Akbar, MAJudul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Arab-Arab  
Keluarga Pekerja Migran Indonesia: Studi Kasus di Desa  
Bukit Selamat Kecamatan Babilang Kabupaten Langkat

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
15 Nov 2021	Bab IV	Lampiran deskripsi bab IV	
19 Nov 2021	lanjutan Bab IV	Revisi ayat 2 puncuk	
24 Nov 2021	Bab V	Sejarah dan rumus masalah	
6 Des 2021	lanjutan bab V	Daftar pustaka	
16 Des 2021	ace slupri	-	





NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan




**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SU MEDAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**LEMBAR PERBAIKAN**

NAMA/NIM : Fauziah Yulita/0301172386  
 JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA: STUDI KASUS DI DESA BUKIT SELAMAT KECAMATAN BESITANG KABUPATEN LANGKAT  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 11 Januari 2022

NO	DOSEN PENGUJI	BIDANG	CATATAN PENGUJI	TANDA TANGAN DOSEN
1	Drs. Hadis Purba, MA	Agama	1. Tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak didukung dengan Alquran dan hadis	
2	Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I	Pendidikan	1. Identifikasi data pekerja migran 2. Sitasi karya dosen 3. Rekomendasi kepada keluarga pekerja migran	
3	Ihsan Satrya Azhar, MA	Metodologi	-----	
4	Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag	Hasil	1. Alasan di balik pengamalan fiqh harus karena Allah	

Ketua/Sekretaris Munaqosyah

  
 Dr. Mahariah, M.Ag  
 NIDN. 2011047503